

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Hasil Survey Lokasi

a. Hasil Survey Lokasi

Survey lokasi adalah diperlukan dalam rangka untuk mengetahui dan mengenal berbagai hal terkait lokasi yang akan dituju sebagai pelaksanaan PKPM. Survey ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan datang langsung ke lokasi maupun melihat kepada data-data yang sudah tersedia sebelumnya. Adapun cara memperoleh data yang sudah tersedia dapat dilakukan dengan meminta kepada pihak balai desa maupun juga dengan membuka berbagai situs terpercaya, seperti situs penelitian, situs pemerintahan dan situs badan pusat statistik.

b. Deskripsi Wilayah

Desa Pelita Jaya adalah satu dari lima belas desa yang berada di Kecamatan Pesisir Selatan. Dengan luas sekitar 6.518,00 hektar, desa tersebut merupakan desa yang cukup luas.

Desa dengan kode pos 34875 ini memiliki kode wilayah 18.13.02.2003. Berikut deskripsi wilayah pelita jaya. Menurut BPS, desa pelita jaya masihlah tergolong ke dalam desa berkembang. Desa ini juga tergolong sebagai desa swakarya berdasarkan BPS.

2.1.1 Sejarah Desa Pelita Jaya

Desa pelita jaya asal mulanya merupakan hutan belantara yang dengan status tanah marga yang termasuk didalamnya pemerintahan lampung barat Kecamatan pesisir selatan dengan persebaran wilayah maka diadakan pemekaran wilayah untuk membentuk sebuah kampung oleh abdul rani,maulazi,tab'i raja, bakri chalik,mat nur,safe'i. Maka diberi nama desa pelita jaya. Untuk menjadi pemerintahan atau kampung maka ditunjuklah tokoh adat yang namanya Sai Batin dan diangkat oleh pemerintah menjadi kepala kampung yaitu ahmad adjer tahun 1971 sampai dengan 1978.

Ada pula sampai saat ini susuna kepala desa pekon pelita jaya yang akan di jabarkan di tabel dibawah.

Tabel 2.1 Riwayat Kepemimpinan di Desa Sukajaya Lempasing

No	Nama Kepala Desa	Tahun Memerintah
1	Sai Batin (ahmad adjer)	1971– 1978
2	Hatop murni	1978 – 1994
3	Barazi A.R	1994 – 1997
4	h.rusdi	1997 – 1999
5	Ali idrus	1999 – 2004
6	Cik agus	2004 – 2010
7	Ali idrus	2010– 2016
8	Wawan ardi saputra,S.H	2016-sekarang

Sumber: data pemerintahan desa Pelita Jaya

Pada saat ini Desa pelita jaya dipimpin oleh seorang laki-laki bernama wawn ardi saputra,S.H mulai dari tahun 2016 hingga saat ini sampai tahun 2022 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 39 ayat 1 bahwa Kepala Desa memegang jabatan selama 6 (enam) tahun terhitung sejak tanggal pelantikan. Wawan ardi saputra,S.H merupakan keturunan suku lampung dan beragama islam.

2.1.2 Kondisi Geografis Desa

Desa Pelita Jaya merupakan salahsatu desa dari 15 desa di wilayah Kecamatan Pesisir Selatan. Sebagian besar wilayah Desa Pelita Jaya terdiri dari pegunungan dan perbukitan,persawahan. ketinggian rata-rata 150 – 200 meter diatas permukaan laut. Adapun

perbatasan Desa Pelita Jaya sebagai berikut:

Utara : Desa Sukarame
 Selatan : Desa Sumur Jaya
 Barat : Samudra Hindia
 Timur : TNBBS

Adapun jarak tempuh dari Desa pelita jaya ke beberapa daerah penting ialah:

Kantor Kecamatan	: 4 km (10 menit kecepatan normal)
Ibukota Kabupaten	: 20 km (30 menit kecepatan normal)
Ibukota Provinsi	: 141 km (6 jam kecepatan normal)
Ibukota Negara	: 330 (13 jam kecepatan normal)

Iklim Desa Pelita Jaya sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam dan kelautan yang ada di Desa Pelita Jaya, Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, termasuk bercurah hujan sedang. Jumlah bulan hujan rata-rata 7 bulan pertahun dan suhu rata-rata 30-32°C.

Desa Pelita Jaya sendiri memiliki lahan luas yang terdiri dari berbagai daerah, antara lain:

Lahan Sawah	: 187 hektar
Lahan Ladang	: 20 hektar
Lahan Perkebunan	: 2.534 hektar
Hutan	: 1.234 hektar

Adapun sungai yang berada di daerah desa ini ialah sungai Way basohan dengan panjang 2 km dengan daerah aliran dari sungai.

2.1.3 Hasil Alam Desa

Adapun berdasarkan kondisi geografis desa yang telah dijabarkan di atas adalah sangat berkaitan dengan hasil alam yang dapat ditemukan di desa tersebut. menunjukkan bahwa hasil utama dari Desa Pelita Jaya adalah hasil pertanian dan perkebunan. Hal ini sangat berkaitan dengan topografi persawahan dan perkebunan yang dimiliki wilayah ini. Hasil perkebunan dan persawahan berupa padi, kopi dan damar, hasil sawah dan erkebunan lainnya nantinya akan dijual ke pengepul.

2.1.4 Keadaan Sosial Desa

Penduduk Desa Pelita Jaya umumnya relatif heterogen, dengan kepadatan penduduk yang masih terbilang rendah. Untuk data penduduk dapat ditampilkan dalam table sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1	<1 tahun	12	11	23	1,63%
2	1-5 tahun	40	47	67	8,09%
3	6-<12 tahun	55	32	87	13,82%
4	12-19 tahun	60	33	78	16,42%
5	20-<45 tahun	230	153	150	41,10%
6	≥45	37	40	67	18,94%
Jumlah		434	316	750	100%

Sumber: data pemerintahan Desa Pelita Jaya

Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat bahwa penduduk Desa Pelita Jaya adalah dominan laki-laki walaupun dengan perbedaan yang tidak terlalu jauh jika dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Adapun usia produktif yaitu 20 – 45 tahun adalah masih banyak ditemukan di antara penduduk pelita jaya. Hal ini menunjukkan potensi sumber daya manusia Desa Pelita Jaya dalam hal usia adalah sangat bagus.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik 2017, terdapat sekitar 610 unit rumah yang dibangun di desa Pelita Jaya, dimana 452 unit rumah permanen, 158 unit rumah semi permanen. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, mencatat dengan nilai nol terkait terjadinya perbuatan perkelahian yang signifikan, baik itu terkait perkelahian masal antar suku, maupun antar pelajar dan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat heterogenitas di Pelita Jaya tidaklah berdampak buruk bagi masyarakat desa tersebut serta Desa Pelita Jaya memiliki angka kriminalitas yang rendah dari segi perkelahian.

2.1.5 Agama Desa

Agama di Desa Pelita Jaya adalah termasuk hal yang sangat penting sebagai penerapan dari nilai-nilai yang terkandung dalam dasar Negara Indonesia yaitu Pancasila. Adapun data penduduk Desa Pelita Jaya dalam bidang agama adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Agama Penduduk Desa Pelita Jaya

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	750	100%
2	Kristen	0	0%
3	Hindu	0	0%
Jumlah		750	100%

Sumber: data pemerintahan desa Pelita Jaya

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Pelita Jaya adalah beragama Islam.

2.1.6 Pendidikan

Pendidikan tetaplah menjadi suatu bidang penting yang harus diselenggarakan oleh Negara kepada masyarakat sekalipun yang tinggal di daerah terpencil. Hal ini merupakan salah satu penunjang kesejahteraan hidup masyarakat. Adapun tingkat pendidikan yang dimiliki oleh penduduk Desa Pelita Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Pelita Jaya

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah	17	4,16%
2	Belum Sekolah	150	9,62%
3	Belum Tamat SD	100	9,34%
4	Tidak Tamat SD	10	1,91%
5	TK	30	1,39%
6	SD/ sederajat	170	29,03%
7	SMP/ sederajat	120	20,14%
8	SMA/ sederajat	133	21,31%
9	Perguruan Tinggi/ sederajat	20	3,10%
Jumlah		750	100%

Sumber: data pemerintahan desa Pelita Jaya

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Pelita Jaya tingkat pendidikannya adalah tamat SD/ sederajat. Hal ini menunjukkan

bahwa pendidikan masih sangat perlu untuk dibangun dan dikembangkan di Desa Pelita Jaya.

2.1.7 Ekonomi

Sebagai bagian dari pendukung ekonomi Negara, perekonomian di desa turut mendapat perhatian yang serius. Hal ini dalam rangka mengejar ketertinggalan yang dialami oleh mayoritas masyarakat di desa yang umumnya masih tradisional dalam berbagai bidang. Dalam bidang ekonomi, pekerjaan yang dimiliki turut ambil bagian mempengaruhi perekonomian yang ada. Pada tahun 2019 dana desa yang diterima desa ini ialah Rp. 830.583.000.

Adapun untuk data pekerjaan yang dimiliki masyarakat Desa Pelita Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Mata Pencaharian Penduduk Desa Pelita Jaya

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negeri	10	6,28%
2	Wiraswasta	30	12,05%
3	Karyawan Swasta	8	4,67%
4	buruh	50	6,17%
5	Tidak Bekerja	4	3,23%
6	petani	377	45,01%
7	Pedangan	5	3,05%
8	Pensiunan	5	4,50%
9	Lain-lain	261	15,04%
Jumlah		750	100%

Sumber: data pemerintahan desa Pelita Jaya

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas, dapat terlihat bahwa masyarakat Desa Pelita Jaya adalah dominan bekerja sebagai petani dengan persentase yang hamper mencapai setengah jumlah keseluruhan yaitu 45,01%. Untuk angka pengangguran atau tidak bekerja menyusun nilai yang kecil yaitu 3,23% yang menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Desa pelita jaya adalah masih rendah.

Dari setiap pekerjaan akan ada penghasilan tentunya yang diraih. Tiap personal dengan tiap pekerjaan memiliki nilai penghasila yang berbeda masing- masing. Untuk

penghasilan pribadi yang dimiliki oleh tiap warga di desa yang bekerja, akan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.6 Penghasilan Pribadi Penduduk Desa Pelita Jaya

No	Penghasilan Pribadi / bulan	Jumlah	Persentase
1	<Rp 800.000 / bulan	259	20,12%
2	Rp 800.000 / bulan	142	14,93%
3	>Rp 800.000 / bulan	349	64,96%
Jumlah		1735	100%

Sumber: data pemerintahan desa Pelita Jaya

Dilihat dari tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penghasilan rata-rata masyarakat Desa Pelita Jaya yang dominan adalah di atas Rp. 800.000 per bulan dengan persentase yang tinggi yaitu 64,96%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang bekerja masih memiliki penghasilan yang terbilang mencukupi, walaupun untuk sisanya masih ada persentase yang cukup signifikan pada bagian masyarakat berpenghasilan sangat minim yaitu di bawah Rp. 800.000 per bulan sebesar 20,12% .

Untuk pengeluaran masyarakat, yang mana akan menunjukkan tingkat belanja masyarakat ataupun kecenderungan untuk menabung, akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.7 Pengeluaran Peribadi Penduduk Desa Pelita Jaya

No	Pengeluaran Pribadi / bulan	Jumlah	Persentase
1	<Rp 1.000.000 / bulan	250	40,52%
2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	300	50,09%
3	>Rp 2.000.000	200	9,39%
Jumlah		750	100%

Sumber: data pemerintahan desa Pelita Jaya

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat bahwa pengeluaran rata-rata masyarakat Desa Pelita Jaya adalah berkisar antara Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000. Hal tersebut jika dibandingkan dengan penghasilan rata-rata masyarakat Desa pelita jaya menunjukkan bahwa masyarakat cenderung memiliki tingkat belanja yang tinggi atau kecenderungan menabung dan berinvestasi yang minim.

2.1.8 Kesehatan

Tingkat kesehatan adalah termasuk bidang yang cukup berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Pasalnya, semakin tinggi tingkat kesehatan, maka masyarakat akan lebih dapat memiliki produktivitas yang tinggi. Oleh karena itu pemerintah diharapkan dapat memberikan fasilitas kesehatan yang memadai bagi masyarakat. Untuk tahun 2017 didapati ada dua orang penderita gizi buruk.

Adapun untuk Desa Pelita Jaya fasilitas pengobatan yang tersedia adalah sebagai berikut: Tabel 2.8 Fasilitas Berobat Desa Pelita Jaya

No	Fasilitas Berobat	Jumlah	Persentase
1	Tenaga Kesehatan / Dokter	650	96,56%
2	Tradisional	70	1,69%
3	Diobati Sendiri	15	0,87%
4	Lainnya	15	0,87%
Jumlah		750	100%

Sumber: data pemerintahan desa Pelita Jaya

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penyediaan layanan pengobatan adalah sudah cukup memadai dengan tersedianya tenaga kesehatan/Dokter dengan persentase 96,565%.

Pembiayaan untuk fasilitas kesehatan juga tak kalah penting dalam mewujudkan kesehatan masyarakat, khususnya di daerah desa yang mana seringkali biaya berobat memiliki biaya yang cukup tinggi. Adapun pembiayaan kesehatan yang ada tersedia ialah sebagai berikut:

Tabel 2.9 Pembiayaan Berobat Penduduk Desa Pelita Jaya

No	Jenis Pembiayaan Kesehatan	Jumlah	Persentase
1	BPJS/KIS	400	53,53%
2	Asuransi Swasta	124	1,76%
3	Tidak Ada	226	44,71%
Jumlah		750	100%

Sumber: data pemerintahan desa Pelita Jaya

Menurut data dalam tabel yang disajikan di atas, pembiayaan kesehatan yang umumnya digunakan adalah BPJS/KIS dengan persentase 53,53%.

Ketersediaan air bersih juga sebagai salah satu penunjang kesehatan bagi masyarakat, dimana air bersih sebagai komponen penting dalam aktivitas sehari-hari manusia. Adapun sumber air bersih yang ada di Desa pelita jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10 Sumber Air Bersih di Desa Pelita Jaya

No	Sumber Air	Jumlah	Persentase
1	Sumur	730	92,22%
2	PDAM	0	0%
3	Sungai	20	2,59%
4	Lainnya	0	0%
Jumlah		750	100%

Sumber: data pemerintahan desa Pelita Jaya

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber air bersih dominan adalah dari sumur dengan persentase 92,22%.

2.1.9 Transportasi

Transportasi adalah suatu bidang yang diperlukan dalam aktivitas sehari-hari masyarakat mulai dari untuk kegiatan bebas maupun utama untuk bekerja. Adapun transportasi yang digunakan di Desa Pelita Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.11 Transportasi di Desa Pelita Jaya

No	Transportasi	Jumlah	Persentase
1	Sepeda Kayuh	23	2,10%
2	Sepeda Motor	880	66,22%
3	Mobil	10	1,39%
4	Angkutan Umum	10	1,39%
5	Lainnya	200	28,90%
Jumlah		1.123	100%

Sumber: data pemerintahan desa Pelita Jaya

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Pelita Jaya pada umumnya menggunakan media transportasi sepeda motor dengan persentase 66,22%. Selain itu untuk data kepemilikan kendaraan adalah 880 untuk motor dan 10 untuk mobil.

2.1.10 Sarana Prasarana

Penyediaan sarana prasarana suatu hal yang penting dalam menunjang berbagai bidang yang telah disebutkan di atas. Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai sarana yang sudah tersedia di Desa Pelita Jaya sejak tahun 2016.

Untuk bagian pemerintahan desa, prasarana yang tersedia ialah satu unit kantor Balai Desa dilengkapi dengan berbagai peralatan yang mendukung. Balai Desa Pelita Jaya berada tepat di pinggir jalan Raya lintas sumatra. Untuk prasarana kesehatan, baru menyediakan berupa Polindes dan Posyandu 1 unit di Desa pelita jaya.

Untuk prasarana ibadah tersedia 1 unit masjid dan juga 2 Musholla. Sedangkan untuk prasarana pendidikan, Desa Pelita Jaya telah menyediakan beberapa prasarana di antaranya:

Prasarana TK	: -
Prasarana SD	: 1 unit
Prasarana Perpustakaan	: -

Untuk prasarana perhubungan, Desa Pelita Jaya menyediakan prasarana sebagai berikut:

Jalan Desa	: 2,8 km
Jalan Kabupaten	: 2,5 km
Tambatan Perahu	: 4 unit
Perahu Motor	: 0 unit

Untuk klasifikasi jalan berdasarkan bahan jalan adalah sebagai berikut:

Jalan aspal	: 12 km
batu kerikil	: 6,2 km
Jalan tanah	: 3 km

Untuk sarana hiburan dan rekreasi serta pasar, tersedia prasarana sebagai berikut:

Warung klontong/took	: 6 unit
Kedai makanan dan minuman	: 0 unit
Restoran	: 0 unit
Tempat Hiburan	: 0 unit
Lapangan olahraga	: 3 unit
Lapangan terbuka	: 1 unit
Pantai	: 0 unit

Dan terakhir untuk prasarana sanitasi dan irigasi, Desa Pelita Jaya menyediakan prasarana sebagai berikut:

MCK Umum	: 0 unit
Jamban Keluarga	: 400 unit
Saluran Drainase	: 990 meter
Saluran Irigasi	: 100 meter

Selain sarana prasarana yang sudah dimuat di atas, ada beberapa sarana prasarana lain yang juga disediakan yang berhasil kami sajikan dalam laporan ini. Di antaranya ada sarana penerangan berupa penerangan listrik dari PLN dengan jumlah 500 keluarga yang menerima. dengan ada tiga jenis layanan operator yang dapat menjangkau desa tersebut, dimana sebagian besar penduduknya menggunakan media elektronik handphone.

2.1.11 Kelembagaan

Organisasi kelembagaan yang dimiliki oleh Desa Pelita Jaya memiliki banyak macam dengan tujuan dan fungsi yang berbeda-beda tentunya. Hal ini salah satu cara mengaktifkan warga desa supaya dapat turut berperan memajukan desanya sambil melatih kompetensinya. Dalam bagian ini akan dipaparkan lembaga-lembaga yang ada di Desapelita jaya.

Untuk yang pertama adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat atau yang disingkat LPM. Lembaga ini memiliki 11 orang pengurus dan diharapkan dapat melakukan kegiatan setiap bulannya. LPM sendiri adalah lembaga, organisasi atau wadah yang di

bentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

Lalu yang kedua lembaga Program Kesejahteraan Keluarga. Lembaga ini memiliki 7 pengurus dengan Ibu meri monita yang adalah istri dari Kepala Desa Pelita Jaya menjadi ketua dari lembaga tersebut di Desa Pelita Jaya.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK terkenal akan "10 program pokok"-nya.

Kemudian Lembaga Tangga Pencana atau yang disingkat Tanggana. Lembaga ini adalah lembaga yang bergerak aktif dalam penanggulangan bencana yang mungkin dapat terjadi, sehingga dapat memberikan arahan kepada masyarakat terkait bencana alam.

Setelah itu ada Lembaga Karang Taruna. Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Di Desa Pelita Jaya, lembaga ini memiliki 10 pengurus dengan 15 anggota. menurut beberapa warga desa, lembaga tersebut cukup efektif untuk kemajuan desa Pelita Jaya. Juga Lembaga Badan Usaha Milik Desa pun turut hadir. Namun BUMDes juga belum sepenuhnya terasa manfaatnya bagi masyarakat Desa Pelita Jaya.

Terakhir ada lembaga adat. Lembaga ini memiliki dua orang pemangku adat, dengan kepengurusan yang ada dan kegiatan yang juga berdasarkan adat masyarakat Desa Pelita Jaya.

2.1.12 Pemerintahan

Dalam Desa Pelita Jaya, pemerintahan desa dikepalai oleh kepala desa yang dipegang oleh Bapak wawan ardi saputra, S.H. Sebagaimana layaknya desa yang lain di Indonesia, desa tersebut juga memiliki Badan Permusyawaratan Desa dengan anggota 9 orang. Struktur desa tersebut tidaklah jauh berbeda dari desa lainnya dengan tetap memiliki sekretaris desa yaitu Bapak rizal efendi, S.E. dan sisanya ada 6 orang lainnya yang memegang jabatan dalam pemerintahan di desa tersebut.

Adapun untuk pembagian kepengurusan pemerintahan, Desa Pelita Jaya dibagi atas beberapa dusun yang mana dusun-dusun tersebut dibagi kembali atas beberapa RT. Berikut adalah data terkait pembagian tersebut.

Tabel 2.12 RT dan Keluarga Dusun 1

Nama Dusun	Kepala Dusun	Nama RT	Ketua RT	Jumlah Keluarga
Dusun 1 Suka jaya	zaimun	01	Ahmad Rifa'i	44
		02	Idhar Basuni	65
		03	M. Ropi'i	58
		04	Zahrudin	65
		05	Eka Suhendra	53
		06	Aminudin	50
		07	Mursid	Belum Valid

Sumber: Monografi Desa Pelita Jaya 2019

Tabel 2.13 RT dan Keluarga Dusun 2

Nama dussun	Kepala dusun	Nama RT	Ketua RT	Jumlah keluarga
Dusun 2 Rukun jaya	Adi hardianto	01	M. Yusuf	50
		02	Suwandi	73
		03	Thoni	50
		04	M. Ali	45

Sumber: Monografi Desa Pelita Jaya 2019

Tabel 2.14 RT dan Keluarga Dusun 3

Nama dusun	Kepala dusun	Nama RT	Ketua RT	Jumlah Keluarga
Dusun 3 Nipah	Badi wijaya	01	Sankun	60
		02	Rohman Gundun	105
		03	Taryono	70
		04	Yuyun Wahyudi	115

Sumber: Monografi Desa Pelita Jaya 2019

Berdasarkan tabel-tabel di atas dapat dilihat bahwa Desa pelita jaya memiliki tiga dusun dengan masing-masing kepala dusunnya. Adapun setiap dusun memiliki minimal empat RT dengan jumlah RT terbanyak berada di dusun yaitu Dusun 1 Suka jaya. Setiap RT

memiliki minimal dua puluh tiga keluarga dengan jumlah keluarga terbanyak berada di RT 04 dari Dusun nipah.

2.1.13 Rencana Pembangunan Desa

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembangunan Desa, disebutkan bahwa Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Rencana pembangunan desa adalah suatu rencana yang dibuat terkait Rencana pembangunan Desa pelita jaya adalah tentunya tidak jauh berbeda dari desa-desa lainnya.

2.1.14 Bidang Sosial

bidang social masalah-masalah yang ditemui ada berbagai hal, mencakup pada pendidikan, tingkat kesehatan, kebrsihan dan berbagai hal lainnya, yang dapat dijumpai secara langsung maupun dengan melakukan pendalaman atau melihat kepada berbagai data atau dokumen yang sudah ada sebelumnya.

Dalam bidang pendidikan masalah yang ditemui utama adalah tingkat pendidikan yang masih rendah. Hal ini dapat terlihat jelas dari data yang telah disajikan sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan rata-rata adalah tamat SD/ sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa pelita jaya masih tertinggal dalam hal pendidikan. Di sisi lain pendidikan begitu penting dalam rangka membawa masyarakat dapat melaksanakan kehidupannya dengan lebih baik terutama dalam pekerjaan.

Dari segi lingkungan, desa pelita jaya belum sepenuhnya menjadi Desa yang bersih, karena dapat terlihat dari pinggir-pinggir jalan masih terlihat sampah-sampah walau dalam konsentrasi yang minim. Penataan wilayah juga belum terlihat rapih. Selokan yang dibuat juga belum memadai dengan kedalaman yang masih dangkal sehingga saat hujan masih dapat terjadi genangan air ke rumah warga.

2.1.15 Bidang Ekonomi

Bidang ekonomi merupakan salah satu bidang yang perlu mendapat perhatian khusus, dimana berdasarkan data yang telah disajikan di atas, dapat dilihat bahwa penghasilan yang dimiliki oleh masyarakat yang bekerja adalah minim, sedangkan nilai pengeluaran adalah sangat besar. Hal ini salah satunya mungkin dikarenakan oleh bidang pekerjaan yang digeluti belumlah suatu pekerjaan dengan penghasilan yang memadai. Itu

dimungkinkan juga oleh kurangnya kualitas pekerjaan yang digeluti, seperti karena kurangnya pengetahuan akibat rendahnya tingkat pendidikan.

Kesulitan dalam hal pembukaan lapangan pekerjaan membuat semakin sulitnya ekonomi warga. Masyarakat yang dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri terutama dengan memanfaatkan hasil yang ada akan meningkatkan nilai ekonomi desa.

Kesadaran masyarakat untuk menabung yang minim juga membuat masyarakat kurang dalam ekonomi. Hal ini dikarenakan oleh konsep menabung atau berinvestasi yang sangat mendukung untuk masa depan termasuk saat terjadinya situasi di luar kendali atau perkiraan yang akan membuat biaya yang besar keluar.

Masyarakat sepertinya terbilang masih kurang mengerti cara mengatur keuangannya, sehingga sulit mendapatkan tabungan. Tidak hanya itu, masyarakat sulit mengatur soal keuangan dalam hal keuangan saat menjalankan usaha. Hal ini kemungkinan besar dari tidak adanya pemisahan uang pribadi dengan uang dibuahkan untuk usaha.

2.1.16 Bidang Sarana dan Prasarana

Masalah yang ditemui dalam bidang sarana-prasarana cukup banyak. Hal ini tentunya diakibatkan oleh belum tersedianya berbagai sarana-prasarana maupun belum memadainya sarana yang sudah disediakan.

Untuk sarana pendidikan, masih terbatasnya penyediaan perpustakaan, sekolah yang hanya sedikit dan banyak fasilitas yang belum terpenuhi, sehingga kurang mendukung pendidikan yang ada.

2.2 Program-Program yang dilaksanakan

2.2.1 Membantu anak belajar daring di rumah

Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran Daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk

menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran Daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar.

Tujuan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran Daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas.

Manfaat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

- c. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- d. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- e. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Karakteristik Dalam Jaringan (Daring)

- a. Daring

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web.

- b. Masif

Pembelajaran Daring adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.

- c. Terbuka

Sistem Pembelajaran Daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum.

2.3 Waktu kegiatan

Waktu kegiatan dilaksanakan satu minggu enam kali pertemuan dan dilaksanakan selama jadwal PKPM dari tanggal 20 Juli sampai 15 Agustus 2020 yang dilakukan di Desa Pelita Jaya, dengan tujuan membantu anak sekolah belajar online dari rumah agar bisa mengerti tentang pelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru mereka pada jadwal sekolah.

Karena setiap hari mereka selalu mendapatkan tugas dari guru yang mengajar mereka dan saya sebagai mahasiswa yang sedang melakukan PKPM di Desa Pelita Jaya saya membantu mereka setiap hari untuk mengerjakan tugas dan pelajaran dari sekolah agar mereka bisa mengerti tentang apa yang mereka pelajari dan kerjakan.

Oleh karena itu saya berinisiatif untuk mengajar sepuluh anak setiap hari agar mereka bisa mengerjakan tugasnya selama satu bulan pengabdian PKPM saya di Desa Pelita Jaya.

2.4 Hasil Kegiatan dan dokumentasi

Saya melakukan wawancara dengan narasumber yaitu 4 siswa SMA total narasumber adalah 4 orang.

2.4.1 Efektifitas Daring Berdasarkan Pengalaman Siswa

saya melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang efektifitas daring dalam pembelajaran. Hasilnya 2 dari 4 responden merasakan bahwa pembelajaran daring lebih efektif dan 2 responden menyatakan bahwa pembelajaran face to face dirasa lebih efektif. Mereka merasakan bahwa pengaplikasian pembelajaran daring yang mereka peroleh hanya berpusat pada pemberian tugas, rasio pemberian materi sangatlah kecil. Selain itu akses bertanya juga tidak seluas pada saat pembelajaran face to face, baik bertanya terhadap guru maupun teman.

2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Daring Berdasarkan Pengalaman Siswa

saya melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis daring. Pengalaman yang dirasakan siswa mengenai kelebihan dan kekurangan daring sangat variatif, diantaranya:

Kelebihan:

- a. Siswa merasa lebih santai dan senang
- b. Siswa merasa punya lebih banyak waktu dirumah bersama keluarganya
- c. Siswa merasa punya lebih banyak waktu beristirahat dan bersantai
- d. Siswa merasa lebih rileks dan tidak tegang

Kekurangan:

- a. Siswa merasa boros dikarenakan kuota jadi cepat habis
- b. Siswa merasa lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru
- c. Siswa merasa sedih karena uang jajan yang didapatkan berkurang
- d. Siswa merasa kegiatan sosial dengan teman-temannya terhambat

c. Suasana Pembelajaran Berbasis Daring Berdasarkan Pengalaman siswa

saya melakukan wawancara kepada subjek penelitian terkait pengalaman mereka tentang suasana yang mereka rasakan pada saat pembelajaran berbasis daring. Hasilnya 2 responden menyatakan bahwa pembelajaran daring dirasa tidak menyenangkan, mereka merasakan beberapa kendala seperti adanya gangguan sinyal pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan 2 responden lainnya menyatakan bahwa pembelajaran daring dirasa lebih menyenangkan, mereka merasakan bahwa pembelajaran daring lebih efisien untuk dilaksanakan.



Gambar.1.1 pendampingan belajar online siswa didesa



Gambar.1.2 pendampingan belajar online siswa didesa



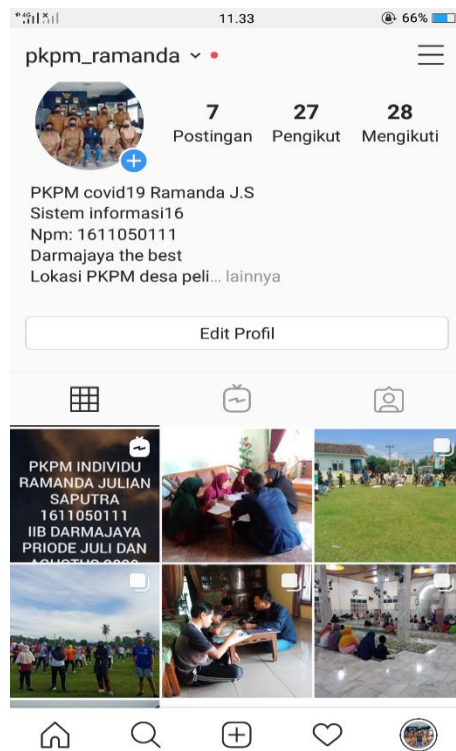
Gambar.1.3 Foto mengikuti peringatan idhul adha 1441 hijriah



Gambar.1.4 Foto bersama aparatur desa Pelita Jaya



Gambar.1.5 Foto senam covid19 di lapangan Pelita Jaya



Gambar.1.6 tangkapan layar instagram kegiatan pkpm



Gambar.1.7 Foto kegiatan memperingati kemerdekaan RI 75 tahun dan ulang tahun Desa Pelita Jaya 51 tahun

2.5 Dampak kegiatan

Dampak dari kegiatan pendampingan belajar online siswa didesa:

- a. Membantu meringankan kerjaan orang tua siswa karena di bantu untuk mengajar anak dirumah
- b. Membantu siswa mengerti tentang pelajaran yang di berikan oleh guru
- c. Membantu siswa lancar belajar secara daring

Adapaun hasil dari saya selama melaksanakan PKPM didesa pelita jaya saya melakukan sebuah analisa tentang siswa yang saya dampingi yaitu mengetahui seberapa mengerti mereka tentang belajar dari selama pandemi covid19 yang di jelaskan dalam tabel dibawah:

Tabel.3.1 hasil pendampingan belajar online didesa

no	Penilaian	jumlah	persentase
1	Sangat bisa	3	30%
2	Bisa	4	40%
3	Cukup bisa	3	30%
4	Kurang bisa	0	0%
5	Tidak bisa	0	0%
Jumlah		10	100%